BAB III

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan temuan-temuan data yang diperoleh dalam penelitian Sikap Pers Pasca Tragedi Mapala Unisi edisi Januari-Maret 2017. Data ini diperoleh dengan menggunakan metode analisis isi kuantitatif. Dalam menyajikan data dibedakan berdasarkan periode masing-masing berita yaitu surat kabar Harian Jogja, Tribun Jogja, Kedaulatan Rakyat, Republika edisi Januari-April 2017. Empat media surat kabar yang menjadi objek dalam penelitian dapat dijelaskan jika masing-masing memiliki karakteristik diantaranya :

1. Media Surat Kabar Lokal

Dalam pemberitaan mengenai kasus Mapala Unisi Harian Jogja dan Tribun Jogja cenderung memberikan ulasan yang mendalam di setiap temuan. Menjadikan sebagai *Headline News* dengan menambahkan beberapa keterangan grafik atau gambar. Beberapa pemberitaan mengenai kasus Mapala Unisi diterbitkan dengan beberapa narasumber yang terkait. Harian Jogja dan Tribun Jogja terlihat jauh lebih intens dan cepat dalam memberitakan Mapala Unisi. Dalam menyajikan berita terdapat beberapa sub bab dan beberapa narasumber terkait dalam kasus tersebut.

2. Media Surat Kabar Regional

Kedaulatan Rakyat menjadi surat kabar regional dalam pemberitaannya mengenai kasus Mapala Unisi terlihat tidak terlalu memberikan ulasan yang mendalam. Edisi pemberitaan mengenai Mapala Unisi yang tidak terlalu intens dan konsisten. Kedaulatan Rakyat memberitakan dengan temuan secara umum dan penting untuk disampaikan kepada khalayak umum.

3. Media Surat Kabar Nasional

Surat kabar Republika memberitakan mengenai kasus Mapala Unisi tidak terlalu intens. Hal ini terlihat dari seluruh pemberitaan yang hanya berjumlah 13 berita edisi Januari-April. Republika. Republika menjadi satu-satunya media surat kabar yang tidak memberikan ulasannya secara mendalam. Dalam pemberitaan

mengenai kasus Mapala Unisi, Republika hanya tertarik pada penemuan-penemuan umum yang penting dan penegakan hukum untuk diberitakan kepada pembaca.

A. Profil Berita

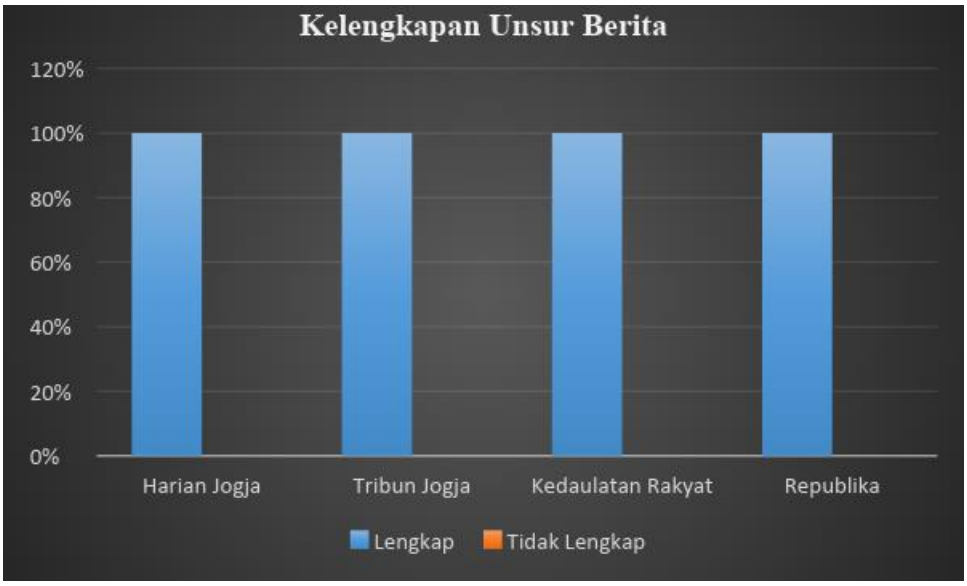
4. Kelengkapan Unsur Berita

Kelengkapan unsur berita menjadi bagian yang penting di dalam pemberitaan. Hal ini supaya maksud dan tujuan jelas tersampaikan kepada pembaca. Pada 4 surat kabar dari tabel diatas dijelaskan jika seluruhnya 100% mengandung unsur berita yang lengkap 5W+1H. Kelengkapan unsur berita pada surat kabar *Harian Jogja* jika di persentase sebanyak 100% dari seluruh total berita 38. Dari setiap berita mengandung unsur berita yang terdiri dari 5W+1H. Sebagai surat kabar lokal jogja *Tribun Jogja* menjadi favorit pembaca bagi warga Jogja. Kelengkapan unsur berita dengan jumlah berita sebanyak 22 persentase 100%.

Dari setiap edisi surat kabar tetap mengandung unsur berita yang terdiri dari 5W+1H. 24 total surat kabar yang ada dalam surat kabar Kedaulatan Rakyat mengandung unsur kelengkapan berita. Jika persentase sebanyak 100% dari seluruh total berita edisi Januari-April 2017 mengenai Diksar Maut Mapala Unisi.Pada susrat kabar Republika jumlah dari keseluruhan total berita sebanyak 13 mengandung unsur berita yang lengkap. Apabila persentase sebanyak 100%.

Tabel 3.1Tabel Kelengkapan Unsur Berita pada surat kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

Kelengkapan Unsur Berita	Tribun Jogja		Harian Jogja		Kedaulatan Rakyat		Republika	
Lengkap	22	100%	38	100%	24	100%	13	100%
Tidak Lengkap	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%



Grafik 3.1 Tabel Kelengkapan Unsur Berita pada surat kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

5. Nilai Berita

Pada tabel dapat dijelaskan jika berita bisa saja mengandung lebih dari 1 unsur berita. Nilai Berita pada surat kabar *Harian JogjaProximity* sebanyak 31, *Prominenc*e sebanyak 23, tidak ada nilai berita *Conflic*t, 32 nilai berita *Significance*, *Human Interest* sebanyak 7, *Timeliness* sebanyak 2. *Tribun Jogja Proximity* sebanyak 20, *Prominence* sebanyak 18, tidak ada nilai berita *Conflict*, nilai berita *Significance* sebanyak 21, *Human Interest* sebanyak 4, *Timeliness* sebanyak 0. *Kedaulatan Rakyat Proximity* sebanyak 24, *Prominence* sebanyak 17, tidak ada nilai berita *Conflict*, nilai berita *Significance* 24, *Human Interest* sebanyak 0, *Timeliness* sebanyak 0. *Republika Proximity* sebanyak 13, *Prominence* sebanyak 6, tidak ada nilai berita *Conflict*, 13 nilai berita *Significance*, *Human Interest* sebanyak 0, *Timeliness* sebanyak 0.

Surat kabar Harian Jogja menghadirkan pemberitaan Diksar Maut Mapala Unisi sejumlah 38 berita dengan edisi di bulan Januari-April 2017. Dalam setiap pemberitaan mengandung setidaknya ada 1 nilai berita atau lebih dari 1 nilai berita. Terlihat persentase senilai berita terbanyak yaitu *Proximity* sebesar 33% dengan total jumlah 31 dari keseluruhan berita. *Prominence* total jumlah keseluruhan 23

dengan persentase 24%. Conflict sebesar 0% karena tidak ada nilai berita yang mengandung konflik. persentase paling tersebar 34% yaitu Signifinance dengan jumlah 32. Human Interest dengan total 7 buah jika persentase sebesar 7% dan yang terkecil adalah Timeliness sebesar 2% dengan jumlah 2.

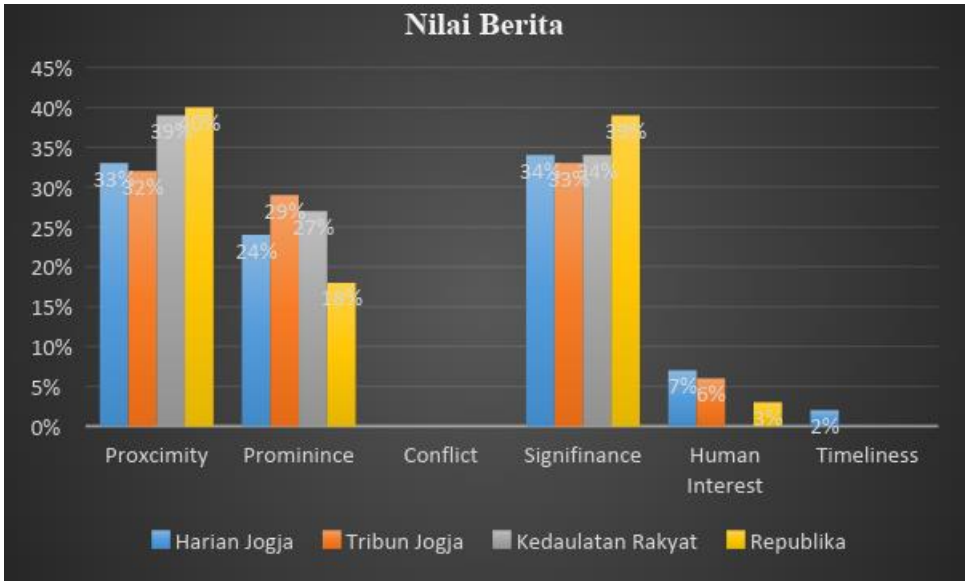
Surat Kabar *Tribun Jogja* dengan jumlah seluruh berita sebanyak 22 berita mengandung beberapa unsur nilai berita pada pemberitaan Diksar Maut Mapala Unisi. Nilai berita *Proximity* sebanyak 20 jika persentase sebanyak 32% artinya hampir keseluruhan beria ini mengandung nilai berita ini. *Prominence* sebanyak 18 jika total jumlah ini persentase sebanyak 29%., tidak ada nilai berita *Conflict* di seluruh berita , nilai berita *Significance* sebanyak 21 dengan persentase sebanyak 33% artinya nilai berita terbanyak pada significance dari seluruh berita. *Human Interest* sebanyak 4 dengan presentase 6%. *Timeliness* sebanyak 0%.

Kedaulatan Rakyat memberitakan Diksar Maut Mapala Unisi sebanyak 24 kali dari edisi Januari-April. Dalam setiap berita mengandung beberapa unsur berita seperti, *Proximity* sebanyak 24 dengan persentase sebesar 39%, *Prominence* sebanyak 17 dengan persentase sebesar 27%, tidak ada nilai berita *Conflict* yang artinya hanya 0%, nilai berita *Significance* 24 dengan persentase 34%, *Human Interest* sebanyak 0 yang artinya 0% dan *Timeliness* sebanyak 0 dengan persentase 0%.

Sebagai surat kabar Nasional Republika mengulas pemberitaan Mapala Unisi lebih mendalam. Dari 13 berita terlihat jika sebagian besar mengandung unsur berita *Proximity* sebanyak 13 dengan persentase 40%, *Prominence* sebanyak 6 yang jika persentase sebesar 18%, tidak ada nilai berita *Conflict*, 13 nilai berita *Significance* dengan persentase sebesar 39%, *Human Interest* sebanyak 3% dari 1 berita, *Timeliness* sebanyak 0.

Tabel 3.2 Nilai Berita pada surat kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

Nilai Berita	Harian Jogja		Tribun Jogja		Kedaulatan Rakyat		Republika	
Proxcimity	31	33%	20	32%	24	39%	13	40%
Prominince	23	24%	18	29%	17	27%	6	18%
Conflict	0	0%	0	0%	0	0%	1	0%
Signifinance	32	34%	21	33%	24	34%	13	39%
Human Interest	7	7%	4	6%	0	0%	0	3%
Timeliness	2	2%	0	0%	0	0%	0	0%



Grafik 3.2 Nilai Berita pada surat kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

6. Sumber Berita

Sumber berita adalah subjek yang memberikan informasi. Kasus diksar maut Mapala Unisi mengkategorikan sumber menjadi 9 diantaranya panitia diksar maut, humas UII, korban mapala UII, orang tua korban mapala UII, Rektor UII/Pejabat Kampus, Humas JIH, Menristekdikti, Polisi, Kuasa Hukum dan Masyarakat.

Sumber informasi yang dikutip dari setiap pemberitaan mengenai Diksar Maut Mapala Unisi dari 4 surat kabar Harian Jogja, Tribun Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika. Kategori pertama sumber berita adalah Panitia Diksar Maut. Kutipan dengan narasumber panitia diksar maut terbanyak pada surat kabar Republika dengan persentase sebesar 8%. Urutan kedua adalah Kedaulatan Rakyat total persentase 8% dan dalam kedudukan yang sama yaitu Tribun Jogja dan Harian Jogja sebesar 3%. Kategori kedua narasumber berita adalah Humas UII dengan posisi teratas adalah Tribun Jogja total persentase sebesar 15%, di urutan kedua adalah Kedaulatan Rakyat sebesar 13%, selanjutnya Harian Jogja menduduki urutan ketiga dengan persentase sebesar 10% dan terakhir adalah Republika sebesar 8%. Korban Mapala UII menjadi kategori urutan ketiga. Persentase sebesar adalah surat kabar Harian Jogja dengan total 6% dari keseluruhan berita . kedua yaitu Republika dengan total 4%. Urutan ketiga dan keempat adalah Kedaulatan Rakyat dan Tribun Jogja masing-masing 2% dan 0%. Pada kategori urutan keempat adalah Orang Tua Korban Mapala UII yang di duduki posisi teratas oleh kedua surat kabar yang sama-sama imbang yaitu Tribun Jogja dan Republika.

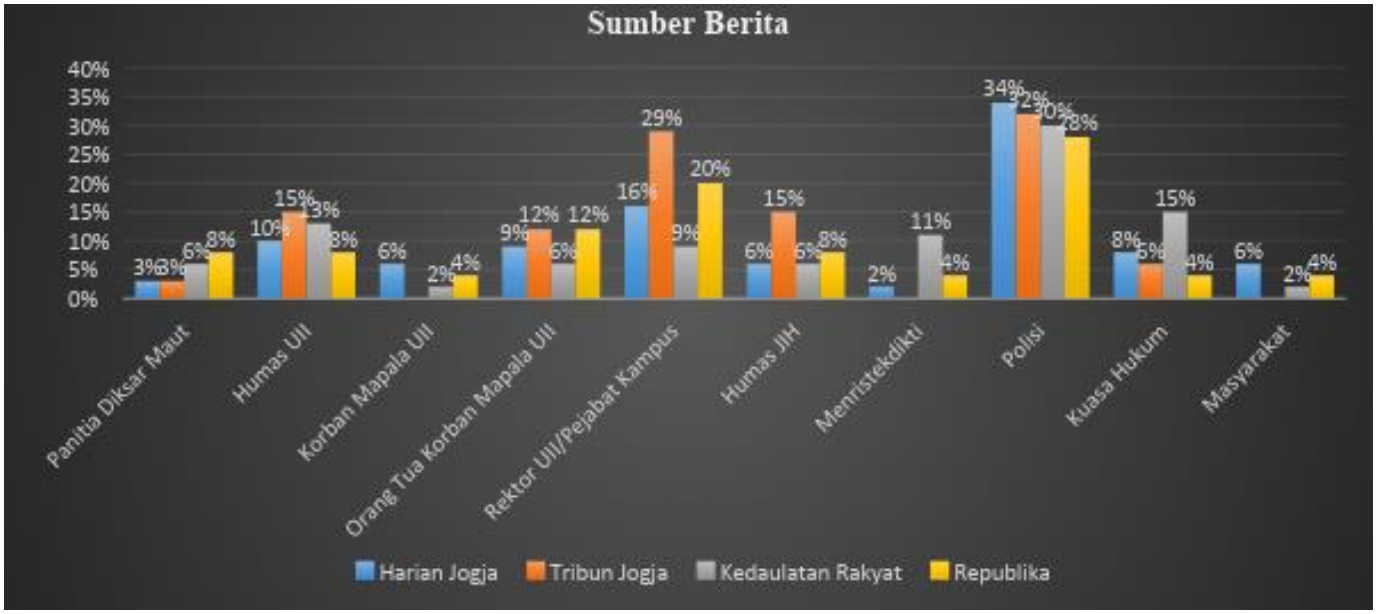
Di urutan kedua yaitu Harian Jogja dengan presentase 9% dan terakhir Kedaulatan Rakyat dengan presentase 6%. Kategori kelima narasumber adalah Rektor UII/Pejabat Kampus. Pada kategori ini posisi tertinggi adalah Tribun Jogja sebesar 29%, selanjutnya Republika dengan persentase sebesar 20%, diurutan ketiga yaitu Harian Jogja sebesar 16% dan terakhir Kedaulatan Rakyat sebesar 8%.Humas JIH menjadi kategori keenam dalam pemilihan narasumber. Pada bagian ini yang mendominasi adalah Tribun Jogja dengan jumlah persentase sebesar 15%, lalu di urutan kedua ada Republika sebesar 8% dan pada bagian akhir terdapat dua surat kabar dengan persentase yang sama yaitu Harian Jogja dan Kedaulatan Rakyat dengan persentase sebesar 6%. Pemilihan selanjutnya ketujuh yaitu Menristekdikti. Sumber berita oleh Menristekdikti dengan posisi tertinggi adalah Kedaulatan Rakyat sebesar 11% selanjutnya, adalah surat kabar Republika sebesar 4%, ketiga Harian Jogja sebesar 2%. Terakhir yaitu Tribun Jogja dengan persentase 0% yang artinya tidak ada satupun kutipan bersumber dari Menristekdikti. Kategori kedelapan dari pemilihan narasumber adalah Polisi.

Terlihat dari tabel 3. Polisi menduduki posisi yang sangat dominan dari segala kategori pemilihan narasumber. Urutan tertinggi dengan pemilihan narasumber adalah Harian Jogja dengan persentase sebesar 34%, lalu urutan kedua adalah 32%, urutan ketiga adalah 30% dan terakhir adalah Republika dengan persentase sebesar 28%. Sumber berita dari Kuasa Hukum menjadi kategori kesembilan. Surat kabar yang mendominasi adalah Kedaulatan rakyat sebesar 15%, urutan kedua oleh surat kabar Harian Jogja dengan persentase sebesar 8%, urutan ketiga oleh Tribun Jogja 6% dan terakhir oleh Republika dengan persentase sebesar 4%. Kategori sumber berita terakhir adalah masyarakat. Pentingnya narasumber masyarakat sebab masih terkait dengan terjadinya Diksar Maut Mapala Unisi. Terlihat dari tabel 3. Di atas sumber berita masyarakat mempunyai frekuensi yang paling kecil ketimbang narasumber yang lainya. Dominasi tertinggi oleh surat kabar Harian Jogja dengan persentase sebesar 6%, disusul oleh Republika sebesar 4%, Kedaulatan Rakyat 2 % dan Tribun Jogja sebesar 0%.

Tabel 3.3 Sumber Berita pada surat kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

Sumber Berita	**Harian Jogja**		**Tribun Jogja**		**Kedaulatan Rakyat**		**Republika**	
Panitia Diksar Maut	2	3%	1	3%	3	6%	2	8%
Humas UII	6	10%	5	15%	6	13%	2	8%
Korban Mapala UII	4	6%	0	0%	1	2%	1	4%
Orang Tua Korban Mapala UII	6	9%	4	12%	3	6%	3	12%

Rektor UII/Pejabat Kampus	10	16%	10	29%	4	9%	5	20%
Humas JIH	4	6%	1	15%	3	6%	2	8%
Menristekdikti	1	2%	0	0%	5	11%	1	4%
Polisi	22	34%	11	32%	14	30%	7	28%
Kuasa Hukum	5	8%	2	6%	7	15%	1	4%
Masyarakat	4	6%	0	0%	1	2%	1	4%



Grafik 3.3 Sumber Berita pada surat kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

B. Kategori Berita

1. Format Berita

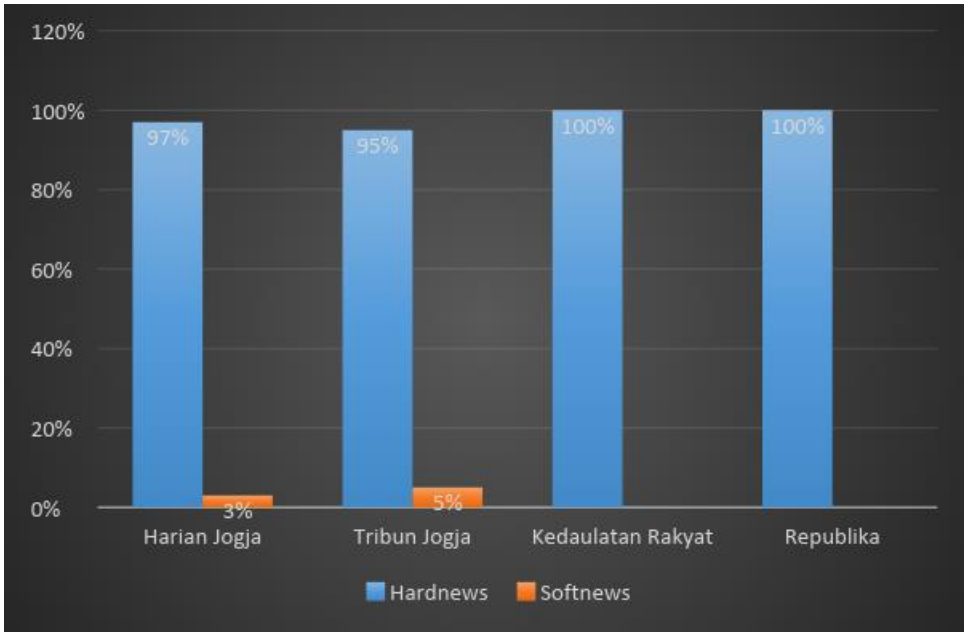
Pada tabel dibawah 3.1 dijelaskan bentuk berita dari 4 media surat kabar edisi Januari-April 2017. Bentuk berita *Hard News* lebih mendominasi daripada *Soft News*. Tragedi Mapala Unisi yang merupakan berita kriminal yang sedang aktual untuk disajikan sehingga memenangkannya menempati bagian cover dari setiap surat kabar.

Pada surat kabar Tribun Jogjadapat dilihat jika dari seluruh jumlah berita sebanyak 22 bentuk berita *Hard News* lebih mendominasi daripada bentuk berita *Soft News.* Sebanyak 95% dari 22 berita artinya, 21 berita yang disajikan merupakan *Hard News* sedangkan 5% berbentuk *Soft News* yang berarti hanya ada 1 berita saja.Harian Jogja yang merupakan surat kabar lokal daerah Jogja juga menyajikan sebanyak 97% bentuk berita Hard News artinya dari 38 total berita keseluruhan. Artinya hanya 1 bentuk berita Soft News dengan presentasi sebanyak 3%.

Surat kabar Kedaulatan Rakyat Edisi Januari-April 2017 dengan jumlah 24 berita menyajikan bentuk berita Hard News dengan persentase100% dan Soft News hanya 0%. Dalam surat kabar *Republika* dengan jumlah keseluruhan berita sebanyak 13 edisi Januari-April 2017 menyajikan 100% bentuk berita *Hard News* dan 0% artinya tidak ada berita *Soft News.* Pemberitaan mengenai Mapala Unisi mampu menarik bagi surat kabar Republika untuk dijadikan headline news.

Tabel 3.4 Frekuensi Temuan Profil Berita Surat Kabar Harian Jogja, Tribun Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

Bentuk Berita	Tribun Jogja		Harian Jogja		Kedaulatan Rakyat		Republika	
Hard News	21	97%	37	95%	24	100%	13	100%
Soft News	1	3%	1	5%	0	0%	0	0%s



Grafik 3.4 Frekuensi Temuan Profil Berita Surat Kabar Harian Jogja, Tribun Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

2. Topik Berita

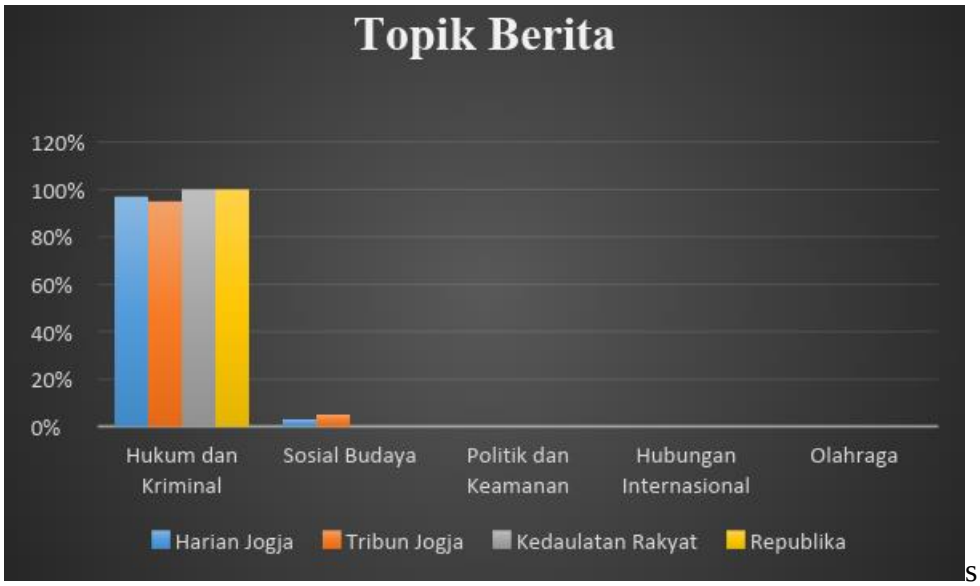
Tabel 3.2 dibawah menjelaskan temuan berita pada 4 surat kabar yaitu Harian Jogja, Tribun Jogja, Kedaulatan RakyatdanRepublika. Topik berita yang paling banyak mendominasi adalah Hukum dan Kriminal dari keseluruhan surat kabar yang keluar mengenai Diksar Maut Mapala Unisi. Harian Jogja dengan jumlah seluruh berita sebanyak 38, 37 topik beritanya adalah Hukum dan Kriminal dan 1 Sosial Budaya. Topik beritaPolitik dan Keamanan, Hubungan Internasional, dan Olahraga tidak ada atau 0. Tribun Jogja 21 berita bertopik Hukum dan Kriminal, 1 berita dengan topik Sosial Budaya. Sosial Budaya.

Topik beritaPolitik dan Keamanan, Hubungan Internasional,dan Olahragatidak ada atau 0. Kedaulatan Rakyatdari keseluruhan berita berjumlah 24 keseluruhan beritanya bertopikHukum dan Kriminal. Topik berita Human Interest,Politik dan Keamanan,

Hubungan Internasional, dan Olahraga tidak ada atau 0. Republikadari keseluruhan berita berjumlah 13 keseluruhan beritanya bertopikHukum dan Kriminal. Topik berita *Human Interest*, Politik dan Keamanan,Hubungan Internasional, dan Olahraga tidak ada atau 0.

Tabel 3.5 Frekuensi Temuan Topik Berita Surat Kabar Harian Jogja, Tribun Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

Topik Berita	Harian Jogja		Tribun Jogja		Kedaulatan Rakyat		Republika	
Hukum dan Kriminal	37	97%	21	95%	24	100%	13	100%
Sosial Budaya	1	3%	1	5%	0	0%	0	0%
Politik dan Keamanan	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Hubungan Internasional	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Olahraga	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%



s

Grafik 3.5 Frekuensi Temuan Topik Berita Surat Kabar Harian Jogja, Tribun Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

3. Sifat Berita

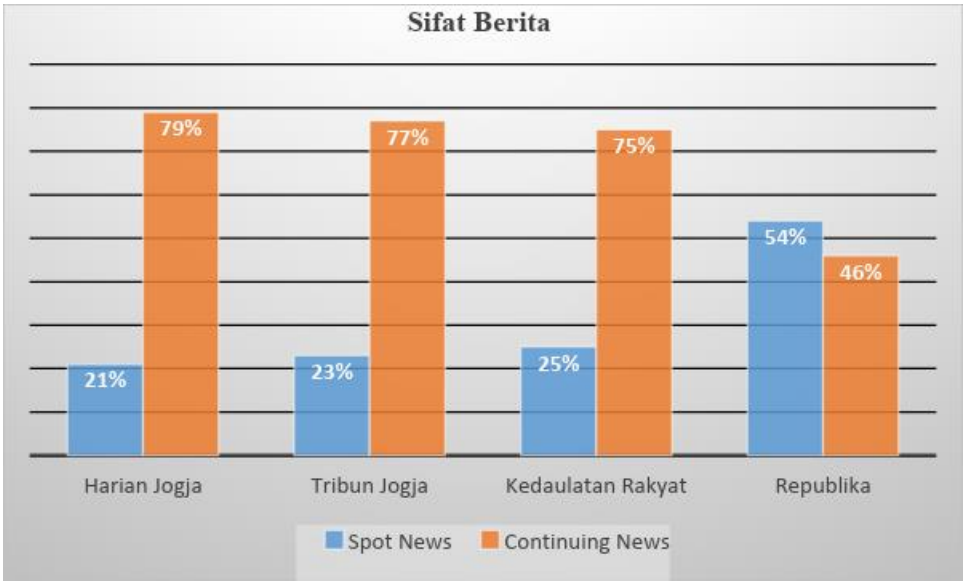
Dari tabel diatas dijelaskan jika *Continuing News* lebih dominan dari *Spot News.* Pada setiap judul berita merupakan hasil temuan dari berita sebelumnya yang dilanjutkan ke berita berikutnya. Pada surat kabar *Harian Jogja* terlihat jika sifat berita continuing news lebih banyak daripada spot news. Dari total keseluruhan berita harian jogja yang berjumlah 38, sebanyak 8 berita berupa spot berita dengan presentase 21% dan sifat berita continuing news berjumlah 30 berita jika dipresentasikan sebanyak 79%.Pada surat kabar *Tribun Jogja* sifat berita Continuing News jauh lebih banyak dari Spot News. Hal ini didasari adanya penemuan-penemuan dari pemberitaan sebelumnya. Jumlah seluruh surat kabar pada Tribun Jogja berjumlah 22 berita. 77% berita merupakan Continuing News yang merupakan 17 berita sedangkan 5 bersifat Spot News dengan persentase 23%.

Dalam surat kabar Kedaulatan Rakyat terlihat sebagian besar ditunjukan oleh sifat berita Continuing News dan sisanya Spot News. Dari seluruh jumlah berita pada surat Kabar Kedaulatan Rakyat berkisar antara 6 berita Spot news jika dipresentasikan sebanyak 25% dan 75% sisanya merupakan sifat berita Continuing News sebanyak 8

berita. Republika dengan jumlah 13 berita menyajikan pemberitaan Mapala sebagai ulasan secara intensif. Dari seluruh jumlah berita terdapat 6 berita Spot News dan 7 berita sebagai Continuing News. Jika dipresentasikan sebanyak 46% Spot News dan 54% Continuing News.

Tabel 3.6 Sifat Beritapada surat kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

Sifat Berita	Harian Jogja	Tribun Jogja	Kedaulatan Rakyat	Republika
Spot News	8	5	6	6
Continuing News	30	17	18	7



Grafik 3.6 Sifat Berita pada surat kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

2. Fokus Pemberitaan

Fokus pemberitaan menjadi salah satu unsur penting dalam sebuah berita untuk memetakan menjadi lebih konkrit. Dalam peristiwa Diksar Maut Mapala Unisi ada 5 jenis kategori yang dibagi oleh peneliti diantaranya adalah kesaksian keluarga/korban, kondisi korban, kronologi diksar maut, permintaan dan tanggung jawab rektor UII dan penegakan hukum. Dari tabel 3. Dapat dijelaskan pada kategori pertama Kesaksian Keluarga/Korban frekuensi pemberitaan tertinggi ada pada surat kabar Republika sebesar 23%, disusul Tribun Jogja 17%, lalu Harian Jogja 16% dan Kedaulatan Rakyat 7%

Kategori kedua Kondisi Korban pemberitaan dengan fokus ini didominasi oleh Tribun Jogja sebesar 28%, kedua Republika sebesar 27%, ketiga Kedaulatan Rakyat 17%, dan terakhir 14%.

Fokus pemberitaan ketiga adalah Kronologi Diksar Maut masing-masing hampir memiliki frekuensi yang hampir sama Harian Jogja dan Republika sebesar 18% sedangkan Tribun dan Kedaulatan Rakyat masing-masing sebesar 17%.

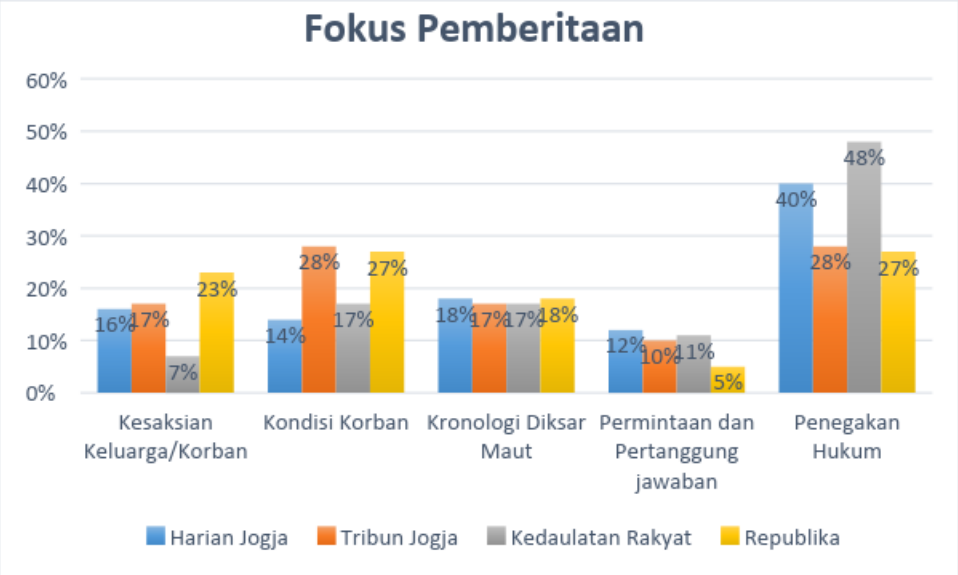
Pada kategori fokus pemberitaan keempat adalah Permintaan Maaf dan tanggung Jawab Rektor UII. Di urutan pertama adalah Harian Jogja dengan frekuensi sebesar Harian Jogja sebesar 12%, Kedaulatan Rakyat 11%, Tribun Jogja 10% dan terakhir Republika 5%.

Terakhir, fokus pemberitaan pada Fokus penegakan Hukum. Fokus ini menduduki peringkat tertinggi diantara 4 fokus lainya. Frekuensi dengan fokus tertinggi pada surat kabar Kedaulatan Rakyat sebesar 48%, selanjutnya Harian Jogja sebesar 40%, Tribun Jogja sebesar 28% dan terakhir Republika 27%.

Tabel 3.7 Fokus Pemberitaan pada surat kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

Fokus Pemberitaan	Harian Jogja		Tribun Jogja		Kedaulatan Rakyat		Republika	
Kesaksian Keluarga/Korban	8	16%	5	17%	2	7%	5	23%

Kondisi Korban	7	14%	8	28%	5	17%	6	27%
Kronologi Diksar Maut	9	18%	5	17%	5	17%	4	18%
Permintaan dan Pertanggung jawaban	6	12%	3	10%	3	11%	1	5%
Penegakan Hukum	20	40%	8	28%	14	48%	6	27%



Grafik 3.7 Fokus Pemberitaan pada surat kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

C. Tendensi Sikap

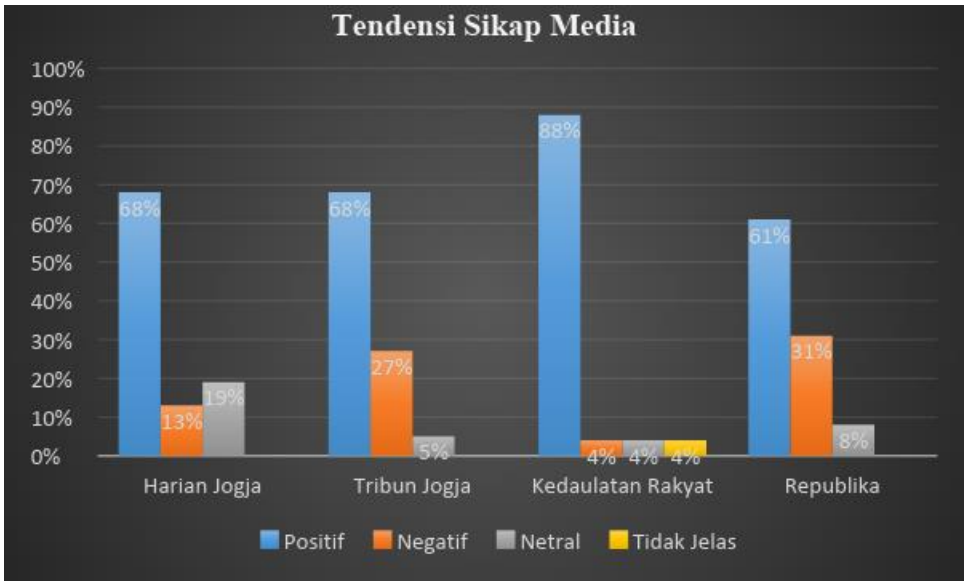
1. Tendensi Sikap Secara Umum

Tendensi sikap media menjadi salah satu bagian terpenting dari penelitian ini. Ada 4 tendensi sikap diantaranya Positif, Negatif, netral dan Tidak Jelas. Terlihat dari tabel diatas dapat dijelaskan dari surat kabar Harian Jogja sikap positif dengan jumlah 25 frekuensi sebesar 68%, sikap negatif dengan jumlah 5 total persentase sebesar 13%, sikap netral dengan frekuensi sebesar 7 total persentase sebesar 19% dan terakhir adalah sikap tidak jelas yang frekuensinya 0.Tendensi sikap positif dalam surat kabar Tribun Jogja berjumlah 15 dengan total persentase sebesar 68%,

sikap negatif total jumlah 6 dengan persentase 27%, sikap netral berjumlah 1 d presentase 5% dan sikap tidak jelas berjumlah 0.Surat kabar Kedaulatan Rakyat memberitakan sikap positif sebesar 21 kali dengan persentase sebesar 88%, sikap negatif sebanyak 1 kali sebesar 4%, netral sebanyak 1 kali sebesar 4%, dan tidak jelas 1 kali sebesar 4%.Republika menjadi surat kabar terakhir yang dijadikan sebagai objek penelitian ini, terlihat dari diagram batang diatas bagaimana pemberitaan terhadap Diksar Maut Mapala Unisi. Sikap positif sebanyak 8 kali persentase sebesar 61%, sikap negatif sebanyak 4 kali dengan persentase sebesar 31%, sikap netral sebanyak 1 kali sebesar 8% dan tidak jelas tidak menunjukan sikap atau 0.

Tabel 3.8 Sumber Berita pada surat kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

Tendensi Pemberitaan Kekerasan Mapala	Harian Jogja		Tribun Jogja		Kedaulatan Rakyat		Republika	
Positif	26	68%	15	68%	21	88%	8	61%
Negatif	5	13%	6	27%	1	4%	4	31%
Netral	7	19%	1	5%	1	4%	1	8%
Tidak Jelas	0	0%	0	0%	1	4%	0	0%



Grafik 3.8 Sumber Berita pada surat kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

2. Tendensi Sikap Secara Khusus

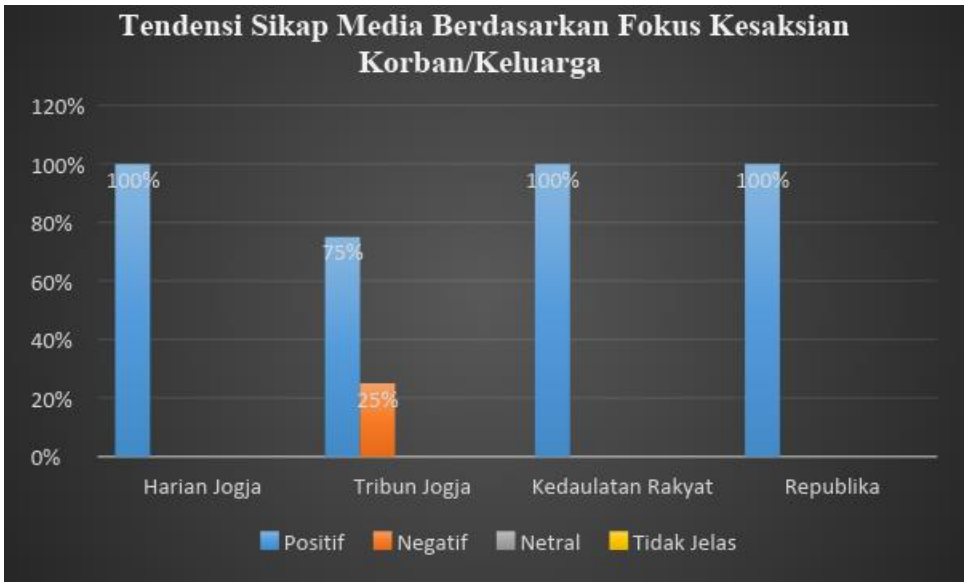
a. Sikap Media Berdasarkan Fokus Kesaksian Korban

Tendensi sikap media berdasarkan fokus kesaksian korban/keluarga adalah fokus pertama dalam 5 kategori fokus pemberitaan. pada tabel 3.10 terlihat jika rata-rata sikap media menunjukan positif dalam memberitakan Diksar Maut Mapala Unisi. Harian jogja, Kedaulatan Rakyat, dan Republika menunjukan persentase yang sama sebesar 100% dari total sikap. Tribun jogja menunjukan sikap positif sebesar 75% total 1 dan menunjukan sikap negatif sebanyak 1 kali dengan persentase sebesar 25%.

Tabel 3.9 Tendensi Sikap Media Berdasarkan Fokus pada surat kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

Tendensi Sikap Berdasarkan Fokus Kesaksian	Harian Jogja		Tribun Jogja		Kedaulatan Rakyat		Republika	
Positif	4	100%	3	75%	2	100%	2	100%
Negatif	0	0%	1	25%	0	0%	0	0%

Netral	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Tidak Jelas	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%



Grafik 3.9 Tendensi Sikap Media Berdasarkan Fokus pada surat kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

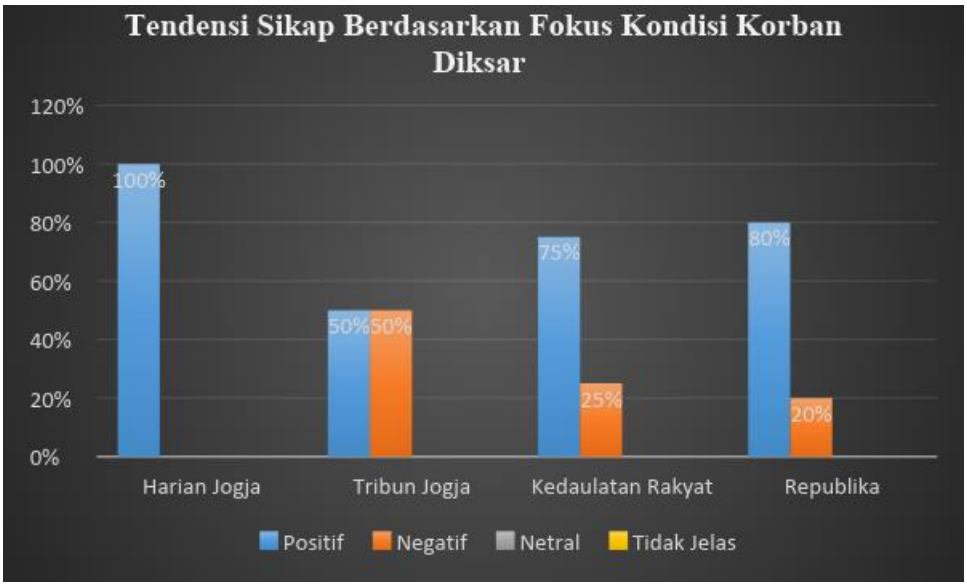
b. Tendensi Sikap Media Berdasarkan Fokus Kondisi Korban Diksar

Tendensi sikap media berdasarkan fokus kondisi korban diksar maut dengan urutan paling dominan adalah Harian Jogja yang menunjukan sikap positif sebesar 100% sebanyak 8 kali. Kedua, Republika dengan persentase 80% positif dan 20% negatif. Ketiga, Kedaulatan Rakyat menunjukan sikap positifnya sebesar 75% dan negatif 25%. Terakhir, Tribun Jogja dengan kedudukan yang sama positif 50% dan negatif 50%.

Tabel 3.10 Tendensi Sikap Media Berdasarkan Fokus Pada Surat Kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

Tendensi Sikap Berdasarkan Fokus Kondisi Korban	Harian Jogja	Tribun Jogja	Kedaulatan Rakyat	Republika

Positif	8	100%	2	50%	3	75%	4	80%
Negatif	0	0%	2	50%	1	25%	1	20%
Netral	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Tidak Jelas	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%



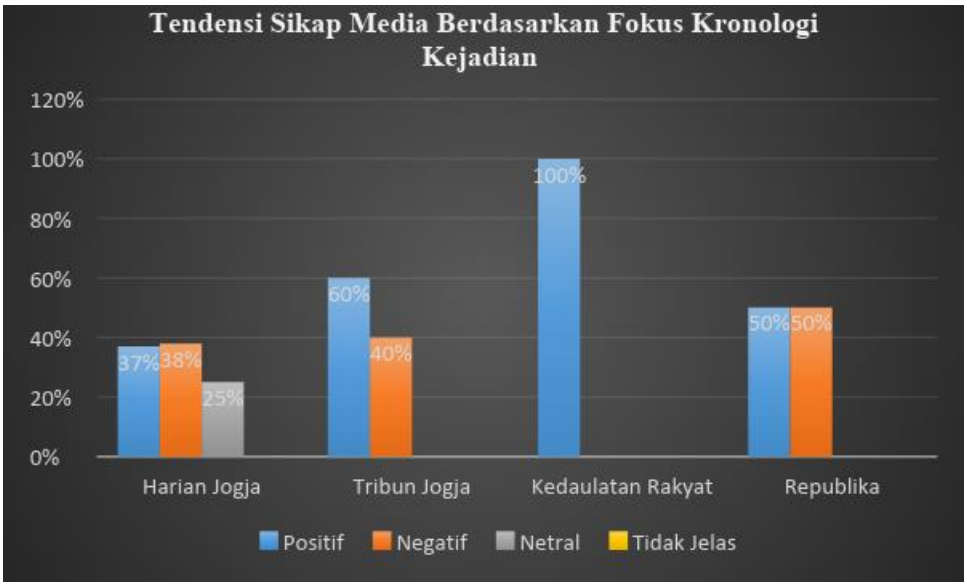
Grafik 3.10 Tendensi Sikap Media Berdasarkan Fokus Pada Surat Kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

c. Tendensi Sikap Media Berdasarkan Fokus Kronologi Kejadian

Tendensi sikap media pada fokus kronologi kejadian dengan frekuensi tertinggi dalam menunjukan sikap positif adalah Kedaulatan Rakyat yang menunjukan 4 kali sikapnya dengan frekuensi sebesar 100%. Kedua adalah Tribun Jogja dengan frekuensi sebesar 50% dan menunjukan sikap negatif 40%. Pada urutan ketiga adalah Republika dengan perbandingan yang sama sebesar 50% baik itu sikap positif dan sikap negatif. Terkahir,Harian Jogja yang menunjukan sikap positif sebesar 37%, negatif 38%, dan netral 25%.

Tabel 3.11 Tendensi Sikap Media Berdasarkan Fokus Pada Surat Kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

Tendensi Sikap Berdasarkan Fokus Kronologi Kejadian	Harian Jogja		Tribun Jogja		Kedaulatan Rakyat		Republika	
Positif	3	37%	3	60%	4	100%	2	50%
Negatif	3	38%	2	40%	0	0%	2	50%
Netral	2	25%	0	0%	0	0%	0	0%
Tidak Jelas	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%



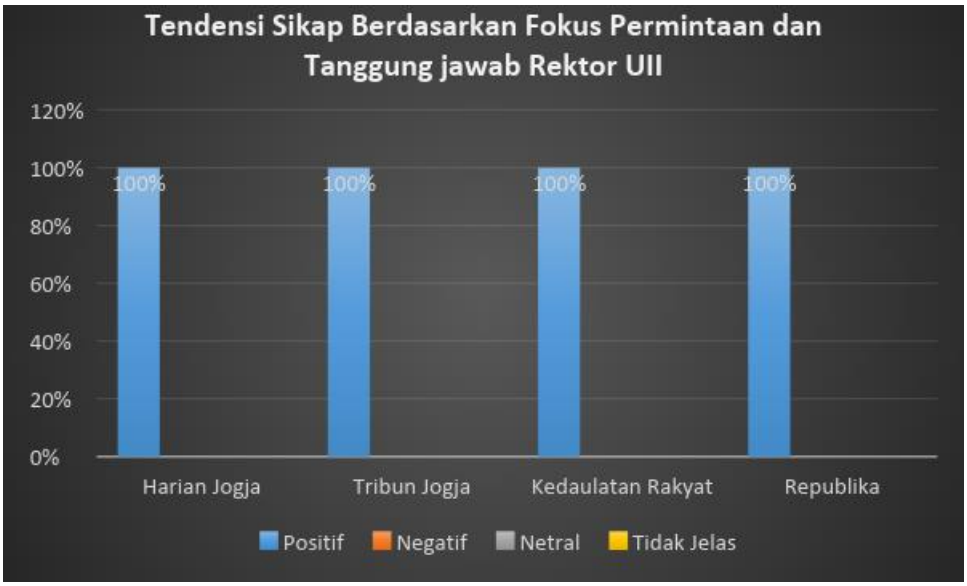
Grafik 3.11 Tendensi Sikap Media Berdasarkan Fokus Pada Surat Kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

d. Tendensi Sikap Media Berdasarkan Permintaan Maaf dan Tanggung Jawab Rektor

Tendensi sikap berdasarkan fokus permintaan dan tanggung jawab rektor menjadi kategori ke empat yang frekuensinya memberitakan dengan sikap positif. Tampak dari tabel 3.13 terlihat bahwa dari keempat surat kabar Harian Jogjadengan frekuensi sebanyak 4 kali, Tribun Jogja3 kali, Kedaulatan Rakyat3 kali dan Republika1 kali dan frekuensi 100% menyatakan positif.

Tabel 3.12 Tendensi Sikap Media Berdasarkan Fokus pada surat kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

Tendensi Sikap Berdasarkan Fokus Permintaan maaf dan Tanggung Jawab	Harian Jogja		Tribun Jogja		Kedaulatan Rakyat		Republika	
Positif	4	100%	3	100%	3	100%	1	100%
Negatif	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Netral	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Tidak Jelas	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%



Grafik 3.12 Tendensi Sikap Media Berdasarkan Fokus pada surat kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

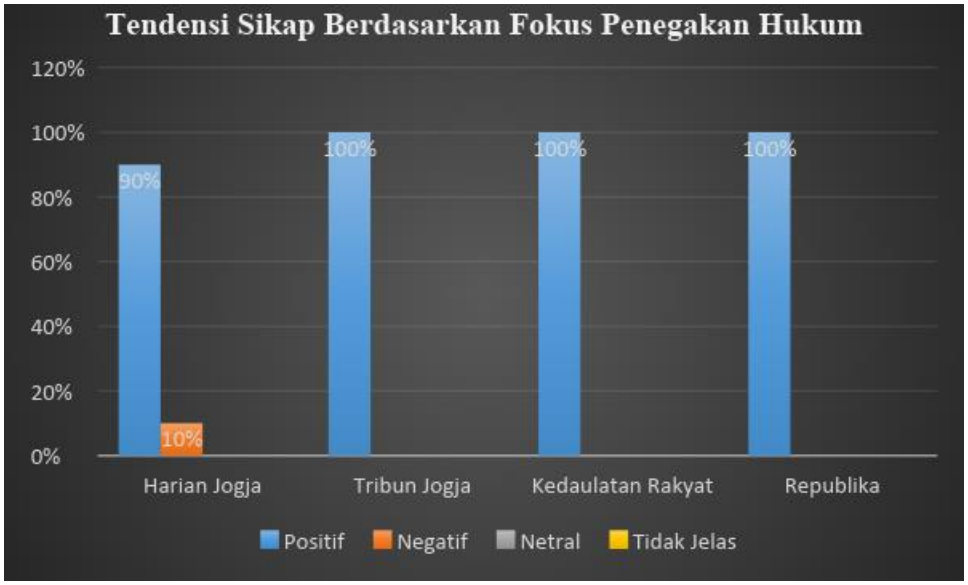
e. Tendensi Sikap Media Berdasarkan Penegakan Hukum

Penegakan hukum pada pemberitaan mempunyai frekuensi tertinggi terhadap fokus berita. Hal ini terlihat dari seberapa banyak surat kabar memberitakan dengan fokus penegakan hukum. Pada surat kabar Harian Jogja frekuensi pemberitaan dengan sikap positif sebanyak 90% dengan total sebanyak 19 kali. persentase sama sebesar 100%

ditujukan ketiga surat kabar Tribun Jogja sebanyak 6 kali , Kedaulatan Rakyat 14 kali dan Republika 7 kali.

Tabel 3.13 Tendensi Sikap Media Berdasarkan Fokus pada surat kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika

Tendensi Sikap Berdasarkan Fokus Penegakan Hukum	Harian Jogja		Tribun Jogja		Kedaulatan Rakyat		Republika	
Positif	19	90%	6	100%	14	100%	7	100%
Negatif	2	10%	0	0%	0	0%	0	0%
Netral	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Tidak Jelas	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%



Grafik 3.12 Tendensi Sikap Media Berdasarkan Fokus pada surat kabar Tribun Jogja, Harian Jogja, Kedaulatan Rakyat dan Republika